

Peran Struktur Modal dalam Upaya Efektivitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Shinta Almaida¹, Neng Intan Nasiroh², dan Ana Yuliana Jasuni³

¹Universitas Nusa Putra, shinta.almaida_mn21@nusaputra.ac.id

²Universitas Nusa Putra, neng.intan_mn21@nusaputra.ac.id

³Universitas Nusa Putra, ana.jasuni@nusaputra.ac.id

Abstract: *The capital structure itself has a fundamental influence for a company to manage the company, it is very necessary to have a design or description of the capital structure. The capital structure is an element of financial management in which there is a note regarding the combination of debt and equity, which can be used as a comparison between foreign capital and capital equity. The role of a separate capital structure as a long-term or short-term debt capital plan (foreign capital) for an effective company with a strategic long term horizon. The capital structure can help streamline capital costs or prime capital. Effective and systematically organized capital management can help companies to produce maximum output with minimum funds.*

Keywords:: *Capital Structure; Effectiveness; Profitability; Micro Small Medium Enterprises (MSME)*

Klasifikasi JEL:

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil menengah atau secara familiar disebut UMKM mempunyai peran yang sangat penting dan peranannya sangat luas atau strategis, tidak hanya itu UMKM juga mempunyai fungsi yang sangat signifikan pada ekonomi suatu negara (Matlay dan Westhead, 2005). Perkembangan UMKM sangatlah berkembang pada saat ini terutama di beberapa negara maju hingga negara negara berkembang, tetapi ada salah satu persoalan yang dihadapi oleh banyak pelaku UMKM, yaitu mengenai pembiayaan modal. Banyak dari beberapa orang yang ingin memulai membangun sebuah usaha dengan system UMKM, tetapi diantaranya mempunyai kendala dalam masalah modal oleh karena itu banyak orang orang yang berbondong bondong mencari pinjaman modal untuk melakukan usaha tersebut, ada beberapa bank menyebutkan bahwa pelaku UMKM di Indonesia tidak memenuhi syarat dan usia untuk mengambil jalan masuk mendapatkan produk perbankan atau sering disebut bankable jadi beberapa bank enggan untuk memberikan kredit kepada pelaku UMKM. (L. H. S. Kelen dkk., 2022).

Bagi Indonesia perekonomian peran UMKM sangatlah besar, ada sekitar 99% dari jumlah kepadanan unit usaha di Indonesia. Persentase UMKM pada PDB di Indonesia mecapai 60,5% hingga membantu untuk mengurangi tingkat penyerapan tenaga kerja mencapai persentase yang cukup tinggi dengan nilai 96,9%. Tetapi banyak hambatan untuk mendirikan UMKM tersebut masalah terbesar nya yaitu modal, modal menjadi salah satu persoalan bagi para pelaku, minimnya modal yang dimiliki para pelaku yang menjadi penyebab terhambatnya kegiatan produksi, hingga

meburuknya pendapatan, tidak hanya itu ada beberapa para pelaku yang kurang meminimalisirkan modal yang perlu dikeluarkan hingga modal yang perlu ditanamkan. Poin ini yang menyebabkan para pelaku berusaha mencari tambahan modal dengan mencari pinjaman kepada bank, tetapi sering tidak lolos untuk mendapatkan hal yang dibutuhkan.

Pada dasarnya, UMKM memang menggunakan modal awal menggunakan kepemilikan sendiri atau sumber informal, tetapi jika hanya menggunakan sumber tersebut proses produksi akan terhambat karena adanya kekurangan modal, apalagi untuk kebutuhan investasi. Selanjutnya ada banyak pesaing atau pelaku UMKM yang memiliki modal yang cukup atau bahkan melebihi untuk menjalankan usaha yang memiliki power yang sangat besar, itupun menjadi faktor penghambat bagi perkembangan UMKM lainnya. Untuk itu adanya struktur modal bisa membantu para pelaku UMKM dalam mengatur dan meminimalkan modal sebaik baiknya, dalam merancang modal utang jangka Panjang untuk perusahaan yang tertata. Dengan struktur modal yang hanya dimiliki oleh para pelaku, struktur modal dapat membantu menjadikan UMKM tertata dengan baik dan sistematis yang mendatangkan output yang optimal dan sebaik mungkin dari dana pure kepemilikan pelaku, sehingga para pelaku UMKM akan membuat para pelaku memperluas jaringan bisnisnya, dan memperluas lapangan kerja bagi yang membutuhkan pekerjaan. Adanya struktur modal dapat emnajdi stimulan untuk memutuskan masalah kebuntuan dalam hal modal yang berkecukupan dalam persoalan yang ada. Gunanya untuk menjaga berjalannya efektifitas industri

UMKM dan tidak lupa jika semakin banyaknya UMKM berdiri maka semakin luas lapangan pekerjaan yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal merupakan suatu Proporsi mengenai jumlah hutang dengan jangka panjang menggunakan modal ekuiti. (Riyanto 2010: 296). Struktur modal tersendiri mempunyai pengaruh yang fundamental bagi suatu perusahaan untuk mengelola perusahaan tersebut, untuk sangat perlu adanya rancangan atau gambaran mengenai struktur modal tersebut. Struktur modal merupakan elemen dari struktur keuangan yang di dalamnya terdapat catatan kombinasi antara utang dan modal sendiri, yang dapat berupa rasio antara modal asing dan modal sendiri (capital equity). Modal asing terbagi menjadi 2, yaitu Hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek, sementara itu modal sendiri atau ekuitas modal dipisahkan menjadi laba ditahan atau sekuritas kepemilikan. usaha. Dapat disimpulkan sebagai pengelolaan secara permanen yang diartikan sebagai kesetaraan di antara hutang jangka Panjang dan modal sendiri.

Efektivitas

suatu faktor utama untuk memperoleh tujuan yang sudah ada landasan di awal. oleh suatu perusahaan maupun organisasi yang merupakan pengertian dari efektivitas, sedangkan menurut Steers, efektifitas merupakan skala usaha pada suatu agenda sebagai satu system dengan sarana tertentu dan sumber daya, menggunakan fasilitas tertentu untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan tanpa adanya tekanan pada

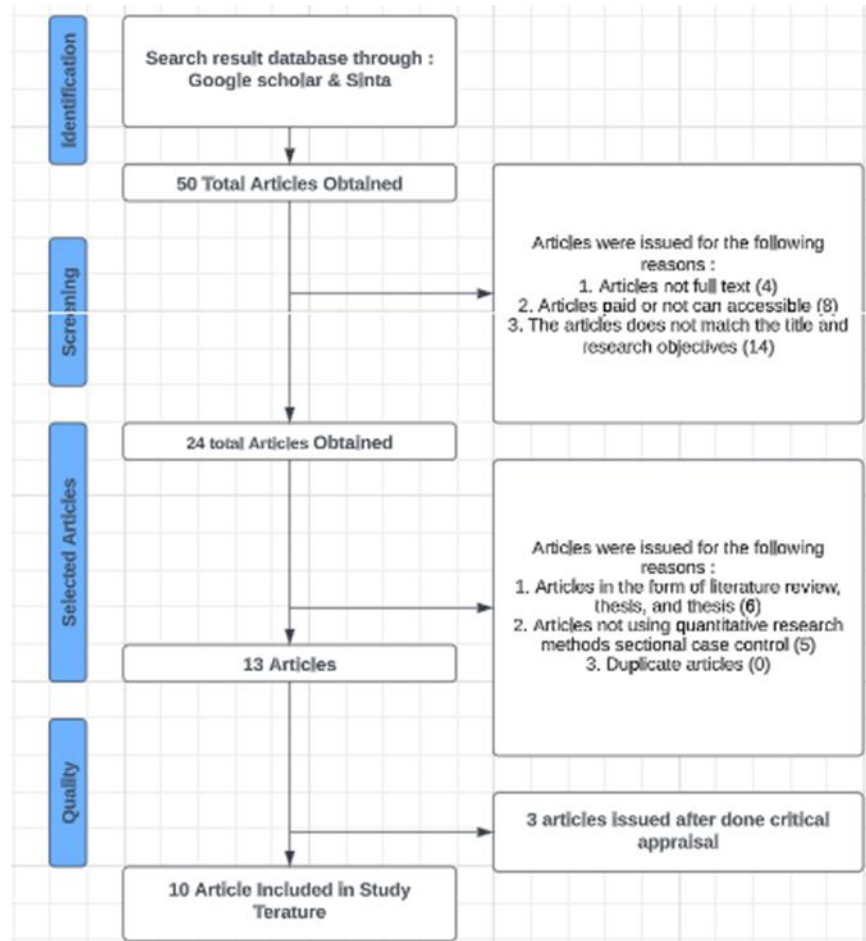
tahap pelaksanaan nya. (Tangkilisan 2005: 141). Efektivitas dalam suatu usaha yang akan dilakukan dalam peninjauan perusahaan atau organisasi yang dilakukan untuk memenuhi aspek aspek yang telah direncanakan sebelumnya sehingga aspek target tersebut terpenuhi sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Usaha Mikro, Kecil, Mengengah (UMKM)

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah usaha yang cukup menguntungkan, dengan kepemilikan perorangan hingga koordinator yang sudah memenuhi persyaratan untuk menjadi usaha mikro, kecil dan menengah. Sedangkan menurut ahli M. Kwartono UMKM merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dimiliki individual berkewarganegaraan Indonesia yang mempunyai laba bersih >Rp. 200.000.000,- yang dimana tempat usaha tidak termasuk kedalam asset tersebut. Kriteria atau persyaratan UMKM tersebut sudah dicantumkan dalam UU NO.20 TAHUN 2008 TENTANG UMKM.

METODE PENELITIAN

bahan yang diaplikasikan dalam penyusunan jurnal ini adalah beberapa referensi 10 referensi jurnal yang sudah direview ulang yang berasal dari Google Scholar <https://scholar.google.com> dan Jurnal Sinta <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>. lalu metode penelitian yang diterapkan dalam penyusunan jurnal ini adalah tinjauan literatur. Metode dengan penelusuran literatur yang merupakan refleksi umum dari karya yang sedang ditinjau.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Yang telah dipublikasikan sebelumnya tentang berbagai tema. Tinjauan pustaka juga dapat mengacu pada jurnal ilmiah lengkap. Tinjauan pustaka dapat digunakan sebagai uraian tentang teori-teori, temuan-temuan dan bahan penelitian yang diperoleh dari bahan referensi yang digunakan sebagai dasar kegiatan. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak penelitian yang sudah banyak diteliti perencanaan struktur modal bagi para pelaku usaha UMKM (usah mikro kecil menengah) memang sudah banyak sekali para peneliti untuk melakukan penelitian ini dan tentu dengan hasil yang sangat

bermacam macam hasilnya. Dengan metode penelitian yang beda untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Pada penelitian kali ini ada beberapa bahasan mengenai peran struktur modal dalam upaya mengefektifkan UMKM ada beberapa poin yang menjadi acuan bahwa struktur modal itu sangat berperan aktif dalam pembanguna UMKM. Salah satu nya adalah proses keluar masuknya keuangan akan teratur seiring berjalanya dengan metode struktur modal ini. Tetapi banyak dari beberapa sumber menyebutkan bahwa para pelau sangat kurang dalam pengetahuan ekonominya, para pelaku kekurangan dalam literasi ekonomi dan pengetahuan mengenai struktur modal.

Seperti pada penelitian tentang Moderasi inklusi keuangan terhadap hubungan literasi keuangan dan keputusan struktur modal (Sohilauw, 2018) mengangkat permasalahan mengenai kurangnya pelaku dalam literasi keuangan yang berdampak pada usahanya sendiri, banyak pelaku umkm yang tidak dapat melanjutkan usahanya, karena pelaku tidak dapat mengumpulkan modal usaha, namun ada salah satu solusi untuk melanjutkan usahanya yaitu dengan cara mengambil modal dari luar atau modal eksternal seperti meminjam modal kepada bank atau kemitraan yang menyediakan. Sesuai dengan isi penelitian (Yusnita & Fitriadi, 2019). Hutang jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha mikro, kecil dan menengah, terdapat hubungan yang kuat antara hutang jangka pendek dengan profitabilitas. Yang artinya jika semakin tinggi rasio hutang jangka pendek dalam batas waktu tertentu maka akan semakin meningkatkan profitabilitas.

Berbeda dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa Struktur modal pada perusahaan yang diukur dengan tingkat leverage keuangan terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on equity (ROE). Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa leverage tidak berpengaruh bagi return on equity, peneliti melakukan uji statiska mengenai kasus tersebut dan membuktikan bahwa, leverage mempunyai hubungan yang negative signifikan terhadap ROE. Adapun beberapa pengusaha kecil yang enggan untuk mengaplikasikan struktur modal kedalam usahanya, para pelaku percaya bahwa, jika mereka menggunakan modal sendiri sebagai modal utama, maka keuntungan yang didapat akan tinggi

karena para pelaku tidak punya kewajiban untuk membayar kepada pihak yang terkait. (Gomulia & Dewi, 2011).

Adapun pelaku usaha UMKM yang memilih memulai usaha sector umkm ini dengan menggunakan atau mengandalkan modal sendiri (capital equity) yang berasal dari tabungan para responden, sedangkan modal asing atau modal luar itu berasal dari pinjaman bank atau atau berasal dari kemitraan lainnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi para responden mengapa memilih memakai capital equity dibandingkan dengan modal asing, salah satunya adalah para responden takut berhubungan dengan beban bunga yang sangat besar. Tetapi ada salah satu alasan yang cukup menarik yaitu menggunakan capital equity membawakan hasil yang cukup lumayan karena keuntungan dinikmati oleh sendiri tidak perlu memikirkan biaya utang dan bunga ketika mendapatkan dividen. (Khabibah & Purnamasari, 2020).

Menekankan pada pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Peneliti menyajikan dari hasil nya bahwa pelaku UMKM dalam memilih sumber modal, dan Sebagian responden memilih modal internal sebagai modal awal mereka untuk membangun usaha (L. Kelen dkk., 2022). Ketika para pelaku usaha ingin membangun sebuah usaha mereka cenderung memilih menggunakan sumber dana internal, tetapi beriringan dengan maju nya sector umkm para pelaku mencari sumber modal menggunakan modal asing atau modal eksternal. Jadi pada hasil jurnal ini adalah Sebagian pelaku lebih memilih menggunakan modal pribadi (capital quatity) untuk membangun suatu usaha,

kemudian untuk mengembangkannya para pelaku memilih untuk meminjam modal atau menggunakan utang (modal eksternal). Semakin lama usah tersebut berdiri maka semakin tinggi dalam utang nya.

Peran unit UMKM sangatlah berpengaruh pada perekonomian Indonesia (Rifa'i, 2013) perlu adanya pendekatan yang besar dalam mengelola unit UMKM, contohnya dalam segi modal yang perlu diperhatikan untuk mencapai efektifitas usaha tersebut, namun tidak mudah untuk membuat usaha mikro, efektifitas usaha tersebut, namun tidak mudah untuk membuat usaha mikro kecil menengah tumbuh berkembang dengan cepat, kurang nya pengetahuan para pelaku dalam hal literasi keuangan untuk mempertahankan usahanya, contoh permasalahannya yaitu, kurangnya permodalan, dan terbatasnya akses pembiayaan sehingga banyak para pelaku tidak dapat mempertahankan usahanya, dalam jurnal ini peneliti memberi saran untuk mulai meng aplikasikan struktur modal dalam membangun usaha sehingga suatu usaha dapat berkembang kembali.

Struktur modal merupakan tata cara utama dalam menjalankan suatu usaha, (Yohanes Michael Junior Nanggolan, (2020), Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Usaha, Pertumbuhan Aset dan Umur Usaha Terhadap Struktur Modal Usaha Kecil di Kota Medan, t.t.). Pelaku usaha yang ingin membangun unit UMKM namun terdapat banyak masalah mengenai permodalan untuk membiayai usaha tersebut. Peneliti memberikan salah satu solusinya diantaranya dengan melakukan modal eksternal atau modal asing termasuk mengambil hutang jangka panjang maupun jangka pendek (Riyanto et al., 2016), Dengan menggunakan metode DCSA (dynamic capital structure adjustment) dapat dijadikan acuan sebagai pedoman dalam menjalankan perusahaan pada unit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah khususnya pada usaha menengah jika akan menyusun rencana dengan menggunakan Leverage untuk menentukan struktur modal yang tepat, (Rokhayati, 2018).

Tabel 1. Tabel Literatur Review

Tema	Judul	Pengarang	Tahun Terbit
Ekonomi	Moderasi inklusi keuangan pada hubungan antara literasi keuangan dan keputusan struktur modal UKM	Muhammad Irfai Sohilauw,	2018
Ekonomi	Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas UMKM di Tasik Malaya	Rita Tri Yusnita, Bhudi wahyu Fitriadi,	2019
Ekonomi	Struktur permodalan usaha kecil sentra kulit di Sukaregang Garut	Budiana Gomulia, Vera Intanie Dewi	2011
Ekonomi	Profil keputusan struktur modal usaha mikro, kecil, dan menengah	Lusianus H.S. Kelen, Alliny N.R. Hutar, Vindya D. Adindarena, Yuniarti, R. Renggo,	2022
Ekonomi	Pengaruh profitabilitas ukuran usaha, pertumbuhan aset dan umur usaha terhadap struktur modal usaha kecil di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.	Yohanes Michael Junior Nanggolan,	2020
Ekonomi	Struktur permodalan usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Manokwari.	Nugroho Riyanto, Rintar Agus Simatupang, Louis Soemadi Bopeng.	2016
Ekonomi	Konsep model penyesuaian struktur modal dinamis (DCSA) sebagai penentu pengambilan keputusan	Isnaeni Rokhayati	2018
Ekonomi	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal.	Ayu Indira Dewiningrat, I Ketut Mustanda.	2018
Ekonomi	Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Muhammad Rhamadan Setiawan, Neneng Susanti, Nugi Mohammad Nugraha	2021
Ekonomi	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak terhadap Struktur Modal	Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi	2021

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode deskriptif, kualitatif yang memanfaatkan sumber sumber literature review dapat disimpulkan bahwa, para pelaku UMKM sudah mengetahui tahapan tahapan dalam merencanakan sruktur modal, salah satu kendala yang banyak dialami oleh para pelaku adalah kurang menguasai dalam hal modal dasar, sehingga mereka memaksakan untuk membuat usaha dengan modal sendiri atau capital equity, dan sebagian para pelaku tidak bisa meneruskan usahanya, dikarenakan kekurangan modal

untuk mempertahankan usaha UMKM yang mereka jalani.

Struktur modal berperan dalam permasalahan para pelaku tersebut, banyak peneliti yang menyarankan dan memberi pemahaman ke sebagian pelaku untuk mengaplikasikan struktur modal dalam usahanya, struktur modal berperan untuk memajukan usah adengan cara pemijaman modal asing, yang artinya jika semakin tinggi ratio utang jangka pendek tersebut dalam batas waktu yang tertentu maka akan semakin meningkatkan profitabilitas. sebaliknya jika semakin kecil ratio utang

jangka pendek maka akan semakin kecil profitabilitasnya. Jika kita mengguankan hutang jangka pendek maka akan membatu kelanacaran aktivitas usaha tersebut, selain itu struktur modal berperan sebagai rancangan modal utang jangka panjangataupun jangka pendek untuk suatu perusahaan terlebin bisa untuk mengefektifkan UMKM secara strategis,

membantu merampingkan biaya modal. Pengaturan modal yang baik dan tersusun secara sistematis membantu perusahaan dalam menghasilkan output yang optimal dari dana yang tersedia. Oleh karena itu, struktur modal dapat secara signifikan membantu efektivitas kelangsungan hidup UMKM.

REFERENCE

- Yusnita, R. T., & Fitriadi, B. W. (n.d.). *ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS UMKM DI KOTA TASIKMALAYA*.
- Rifa'i, B. (n.d.). *Kebijakan dan Manajemen Publik Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo*.
- ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH PADA ERA PANDEMI COVID-19*. (n.d.).
- Sohilauw, M. I., & Program Doktor, M. (2018). JBIMA (JURNAL BISNIS DAN MANAJEMEN) Moderasi Inklusi Keuangan Terhadap Hubungan Literasi Keuangan dan Keputusan Struktur Modal UKM. In *Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Vol. 6, Issue 2).
- Khabibah, S. M. U., & Purnamasari, P. E. (2020). Struktur Modal pada UMKM Tahu di Kelurahan Tinalan Gang IV Kota Kediri dan Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 95. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v11i1.3031>
- pengaruh profitabilitas, ukuran usaha, pertumbuhan aktiva dan umur usaha terhadap struktur modal usaha kecil di kota medan*. (n.d.).
- Kelen, L. H. S., Hutar, A. N. R., Adindarena, V. D., Renggo, Y. R., Manajemen, P., Wira, K., Sumba, W., & Pembangunan, E. (2022). *Profil Keputusan Struktur Modal Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*. 13(2).
- Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, F. (2016). JURNAL RISET MANAJEMEN DAN BISNIS. JRMB, 11(1). www.jrmb.ukdw.ac.id
- struktur modal usaha kecil sentra kulit di daerah sukregang, Garut*. (n.d.).
- Andriyansah, S. E. (n.d.). Universitas Terbuka) Ismi Darmastuti. In *Universitas Peradaban) Anggota (Editorial Board Members* (Vol. 6).